

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis Desa Bukit payung

Desa Bukit Payung berada di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang mempunyai luas 1.640 Ha yang dibagi menjadi 3 Dusun diantaranya 6 RW dan 24 RT, dengan jumlah penduduk 2.780 jiwa yang terdiri dari 755 Kepala Keluarga (KK).

Adapun batas-batas wilayah dari Desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa kenantan Muara Mahat Baru.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sei Lambu Makmur.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bukit Sembilan dan Laboy Jaya.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Suka Mulya.

4.2 Sejarah Singkat Desa Bukit Payung

Desa Bukit Payung terbentuk mulai tahun 1986 yang asalnya dari program transmigrasi di Kabupaten Kampar yang saat itu disebut dengan SP III SKP-A Bangkinang. Sebagian besar penduduknya berasal dari Jawa dan sebagian lagi dari penduduk warga tempatan.

Mulai tahun 1986 sampai tahun 1990 Desa Bukit Payung dipimpin oleh seorang KUPT yang bernama Hendrik Subagio dan dibantu oleh seorang Pjs

Kepala Desa yang bernama Wasman Sujono. Semenjak ditetapkan sebagai desa defenitif tahun 1990, Desa Bukit Payung telah dipimpin oleh 3 Kepala Desa.

Kepala Desa Pertama dijabat oleh Bapak Widodo dari periode tahun 1990 sampai dengan tahun 2000. Kepala Desa kedua dijabat oleh Bapak Maryono Tamik Raharjo pada periode tahun 2000 sampai dengan 2008 dan Kepala Desa Ketiga dijabat oleh Bapak Tukiyanto dari periode 2008 sampai sekarang dan akan berakhir pada tahun 2014..

Desa Bukit Payung yang luasnya 16,4 Km² atau lebih kurang 1.640 Ha dibagi menjadi 3 Dusun, 6 RW dan 24 RT. Untuk mengetahui lebih lengkap keadaan desa Bukit Payung maka disusunlah profil desa bukit Payung tahun 2011 yang berisi tentang potensi-potensi yang ada dan dimiliki desa Bukit Payung.

Profil desa atau monografi desa Bukit Payung adalah merupakan pedoman pelaksanaan pendataan di tingkat desa untuk mengetahui daya dukung petensi desa yang meliputi petensi sumber daya alam, penduduk, kelembagaan serta sarana dan prasarana yang dapat dijadikan sumber informasi untuk dimanfaatkan sebagai dasar analisis memecahkan masalah dan menyusun program pembangunan desa, baik program pembangunan yang dibiayai melalui Anggaran pemerintah ataupun swadaya gotong royong masyarakat dan dari sumber lain yang memungkinkan. Adapun tujuan di buatnya profil desa ini ialah :

1. Mendapatkan gambaran menyeluruh tentang karakteristik desa yang meliputi potensi, tingkat perkembangan dan masalah-masalah yang dihadapi dalam rangka pengembangan pembangunan desa.

2. Menyamakan persepsi dari seluruh pelaku pembangunan tentang data dan informasi yang tersedia di desa, sehingga mendorong terciptanya koordinasi dan keterpaduan dalam pengelolaan pembangunan di desa menuju terwujudnya keberhasilan pembangunan yang saling sinergistik.
3. Sebagai salah satu informasi tentang keadaan potensi desa yang meliputi keadaan sumber daya manusia (SDM), sumber daya buatan (SDB) serta kelembagaan sarana dan prasarana.

4.3 Jumlah Penduduk Menurut Umur

Bila di lihat dari tingkat umur penduduk desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang, maka dapat di bagi kepada tujuh tingkatan, sebagaimana dapat dilihat pada 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur Di Desa Bukit Payung

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-10 Tahun	224 Jiwa	217 Jiwa	441 Jiwa
11-20 Tahun	263 Jiwa	220 Jiwa	483 Jiwa
21-30 Tahun	253 Jiwa	257 Jiwa	510 Jiwa
31-40 Tahun	257 Jiwa	230 Jiwa	487 Jiwa
41-50 Tahun	184 Jiwa	158 Jiwa	342 Jiwa
51-60 Tahun	187 Jiwa	140 Jiwa	327 Jiwa
60 Tahun Keatas	100 Jiwa	90 Jiwa	190 Jiwa
Total	1.468 Jiwa	1.312 Jiwa	2.780 Jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa Bukit Payung, 2013

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang banyak di Desa Bukit Payung adalah orang dewasa yang berumur 21-30 tahun yaitu sebanyak 510 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang sedikit di Desa Bukit Payung adalah orang dewasa yang berumur 60 tahun keatas sebanyak 190 Jiwa.

4.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Desa Bukit Payung Kecamatan Bukit Payung dilihat dari jenis kelaminnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Desa Bukit Payung Menurut Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	1.449 Jiwa	52,13%
2	Perempuan	1.331 Jiwa	47,87%
Total		2.780 Jiwa	100%

Sumber : Kantor Desa Bukit Payung, 2013

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.449 jiwa dengan persentase 52,13% dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 1.331 jiwa dengan persentase 47,87%. Maka dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan.

4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penduduk Desa Bukit Payung dilihat dari keyakinan atau agama dapat dilihat daritabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Desa Bukit Payung

NO	Jenis Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	2.575 Jiwa	92,62%
2	Kristen	70 Jiwa	2,52%
3	Khatolik	135 Jiwa	4,86%
Total		2.780 Jiwa	100%

Sumber : Kantor Desa Bukit Payung, 2013

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa Di Desa Bukit Payung penduduk yang menganut agama Islam yaitu sebanyak 2.575 jiwa dengan persentase 92,62%. Sedangkan jumlah penduduk yang beragama Kristen berjumlah 70 jiwa dengan persentase 2,52% dan jumlah penduduk yang beragama Khatolik

berjumlah 135 jiwa dengan persentase 4,86%. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam lebih banyak dibandingkan penduduk yang beragama Kristen dan Khatolik.

4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Bukit Payung pada umumnya mempunyai mata pencaharian berkebun, karena disebabkan pertanahan yang mengizinkan untuk berkebun. Dan sebagian masyarakat mempunyai mata pencaharian sebagai pedagang, peternak, buruh dan PNS. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk desa Bukit Payung dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase %
1	Petani tanaman pangan	287 jiwa	10,32%
2	Petani pekebun	970 jiwa	34,89%
3	Petani peternak	230 jiwa	8,27%
4	Pedagang	482 jiwa	17,34%
5	Buruh	539 jiwa	19,39%
6	PNS/TNI-POLRI/Pensiunan	272 jiwa	9,79%
Total		2.780 jiwa	100%

Sumber : Kantor Desa Bukit Payung, 2013

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Bukit Payung pada umumnya adalah petani pekebun dari 6 jenis mata pencaharian yang berjumlah 970 jiwa dengan persentase 34,89%, sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit yaitu mata pencaharian petani peternak dengan jumlah 230 jiwa dengan persentase 8,27%.

4.7 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk Desa Bukit Payung dilihat dari tingkat pendidikan masing-masing dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Bukit Payung

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Pra sekolah atau tidak sekolah	683 jiwa	24,56%
2	Tamat SD	891 jiwa	32,05%
3	Tamat SMP	615 jiwa	22,13%
4	Tamat SMA	430 jiwa	15,47%
5	Tamat Diploma / Akademi	71 jiwa	2,55%
6	Tamat sarjana	90 jiwa	3,24%
Total		2.780 jiwa	100%

Sumber : Kantor Desa Bukit Payung, 2013

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa di Desa Bukit Payung secara umum tingkat pendidikan tergolong rendah dimana kebanyakan dari penduduknya adalah tamatan SD sebanyak 891 jiwa dengan persentase 32,05%, sedangkan tingkat pendidikan yang tergolong tinggi adalah dari tamatan Diploma/Akademi yaitu sebanyak 71 jiwa dengan persentase 2,55%. Dimana tingkat pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap jawaban-jawaban responden.

4.8 Jumlah Sarana Pendidikan

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan berkembang baik di Desa Bukit Payung. Pendidikan perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai pada umumnya, prasarana pendidikan berupa gedung-gedung sekolah yang ada mulai dari TK sampai tingkat SMA. Namun di Desa Bukit payung sarana pendidikan belum semuanya memadai. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 : Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Bukit Payung

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	PAUD	1
3	PDTA	5
Total		7

Sumber : Kantor Desa Bukit Payung, 2013

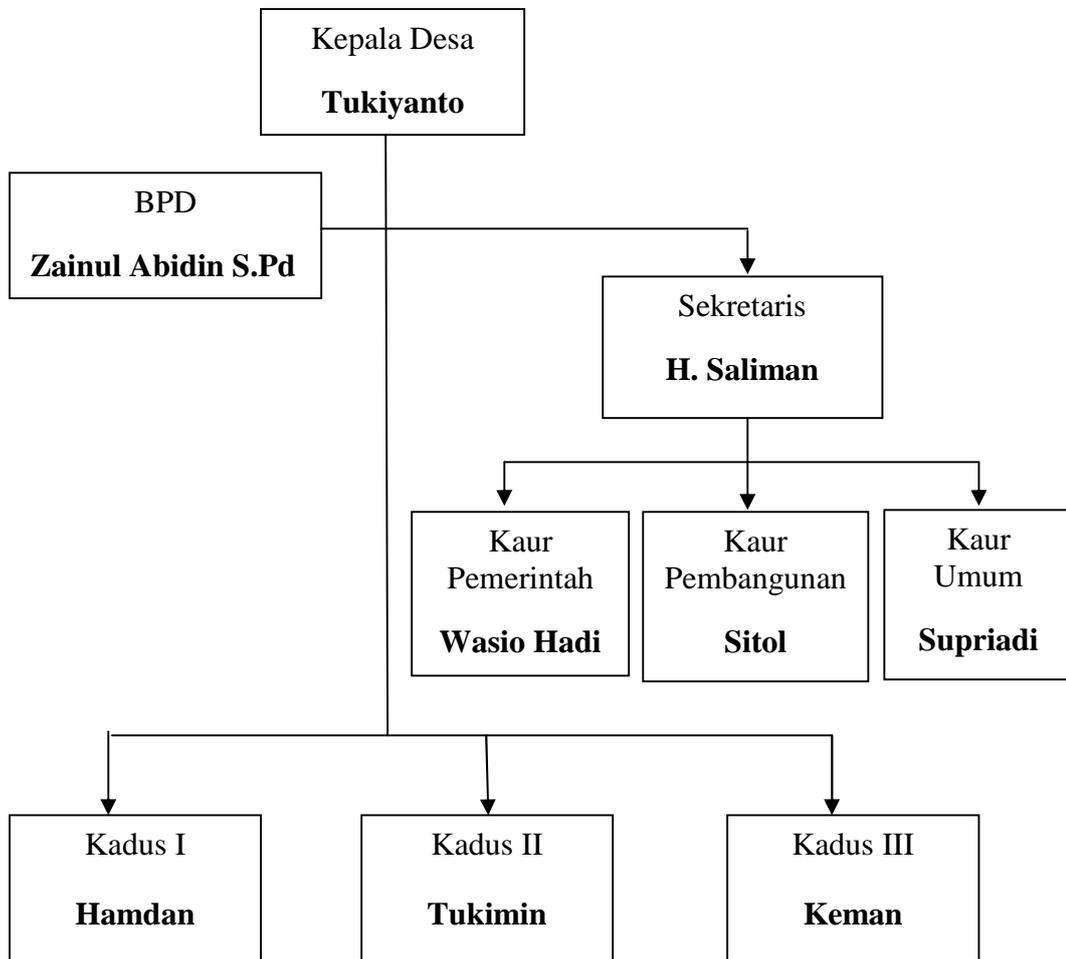
Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Bukit Payung belum memadai. Jumlah sarana pendidikan yang paling banyak adalah sarana pendidikan PDTA dengan jumlah 5 unit. Yang mana di Desa Bukit Payung tersebut masyarakat sangat membutuhkan sarana pendidikan yang memadai mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Diharapkan dengan adanya program kegiatan PNPM ini, maka sarana dan prasarana khususnya pendidikan dapat memadai di Desa Bukit Payung.

4.9 Struktur Pemerintahan Desa Bukit Payung

Tugas-tugas pemerintah pada umumnya adalah melayani berbagai kepentingan penduduk dalam berbagai segi kehidupan mulai dari masalah keamanan, ketertiban, kesehatan dan kependudukan.

Desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terdiri dari 3 Dusun, sebagai lembaga sosial milik pemerintah harus memberikan sumbangan yang besar dalam mengatur daerahnya sesuai dengan amanah pembukaan UUD 1945 Bab ke empat yang berbunyi “memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Untuk melihat struktur organisasi Pemerintahan Desa Bukit Payung dapat dilihat pada Skema berikut :

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bukit Payung



Sumber : Kantor Desa Bukit Payung, 2013

Untuk menegaskan pola dan tata pembagian serta hubungan kerja pada unsur-unsur organisasi pemerintah Desa, kedudukan, tugas dan fungsi unit kerja dalam struktur organisasi pemerintahan Desa dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kedudukan, tugas dan Fungsi Kepala Desa :
 - a. Kedudukan sebagai alat pemerintah dan unit pelaksanaan pemerintahan desa.

- b. Tugasnya menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, urusan pemerintah, melaksanakan kegiatan pembangunan dan pembinaan masyarakat. Menumbuh kembangkan semangat gotong royong masyarakat sebagai sendi utama penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat.
 - c. Fungsi melaksanakan kegiatan penyelenggaraan urusan rumah tangga, melaksanakan koordinasi, menggerakkan peran masyarakat dalam pembangunan, melaksanakan tugas dari pemerintahan pusat dan menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan lainnya.
2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Sekretaris Desa :
- a. Berkedudukan sebagai unsur pelayanan atau staf dibidang tata usaha Kepala Desa dan memimpin sekretaris Desa.
 - b. Bertugas menyelenggarakan pembinaan dan pelaksanaan administrasi pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan, serta memberi pelayanan ketatausahaan Kepala Desa.
 - c. Fungsinya melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan, melaksanakan urusan keuangan dan urusan administrasi umum serta melaksanakan tugas Kepala Desa dalam hal bila Kepala Desa berhalangan.
3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kepala Urusan :
- a. Berkedudukan sebagai pembantu bidang tugas masing-masing.
 - b. Bertugas melaksanakan kegiatan ketatausahaan dalam bidang tugasnya masing-masing.

- c. Berfungsi melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan pengelolaan data atau informasi yang menyangkut bidang tugas masing-masing.
4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kepala Dusun :
- a. Berkedudukan sebagai untuk pelaksana tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya.
 - b. Bertugas melaksanakan pemerintahan desa dibawah kepemimpinan Kepala Desa wilayah kerjanya.
 - c. Berfungsinya melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan di wilayah kerjanya serta melaksanakan keputusan Desa dan kebijaksanaan Kepala Desa.